

Saint Joseph's Day SMA PL Yogya

YOGYA (KR) - Meski hujan deras mengguyur Yogya, tidak mengurangi semangat siswa-siswi SMA Pangudi Luhur (PL) Yogyakarta mengikuti Pawai Budaya dalam rangka Hari Pelindung Sekolah "Saint Joseph's Day 2025", Rabu (19/3). Penampilan dengan kreasi busana, seni budaya berbagai daerah menarik perhatian warga dan pengguna jalan.



KR-Juvinarto

Meski hujan mengguyur tidak mengurangi antusiasme siswa SMA PL Yogya Pawai Budaya.

"Perayaan Pelindung SMA PL, Santo Yusup, suami Maria dirayakan setiap 19 Maret sekaligus mengenalkan dan mendekatkan SMA PL dengan masyarakat," ucap Kepala SMA PL Yogyakarta Br Titus Totok Tri Nugroho FIC kepada KR di sela acara.

Acara diikuti 500-an peserta terdiri dari siswa kelas X-XII, guru, dan karyawan. "Setiap kelas menampilkan kreasi busana

seni budaya khas daerah yang telah disepakati seperti dari NTT, Maluku, Jawa Tengah dan lainnya. Dilombakan dengan yel-yel, quotes dan flashmob," ungkap Ketua Panitia F Widi Astutik MPd.

Disebutkan, rangkaian Saint Joseph's Day 2025 ini dibuka dengan Seminar Budaya dengan tema Kebe-

ragaman Nusantara pada 7 Februari dengan pembicara Yohanes Siyamta dan Agung Cendhik, keduanya budayawan Yogyakarta. Dilanjutkan Perayaan Misa Syukur di Indoor SMA PL Yogyakarta, Selasa (18/3) dan puncak acaranya Berbagi Kasih, pembagian sembako untuk warga sekitar.

(Vin)-f

MOMEN LIBUR LEBARAN 2025

6 Juta Pemudik Diprediksi Akan Masuk DIY

YOGYA (KR) - Pada momen arus mudik lebaran 2025 ini, diprediksi 6 juta orang akan masuk ke wilayah DIY. Baik yang mudik ataupun wisatawan.

Angka ini lebih rendah dibandingkan saat momen libur Nataru akhir tahun lalu. "Bahkan kami prediksi angkanya akan di bawah 6 juta. Ada beberapa faktor yang menyebabkan, salah satunya ekonomi," kata Plt Kasatpol PP DIY Noviar Rahmad dalam diskusi strategi pengelolaan ketertiban umum di masa Idul Fitri bersama wartawan unit DPRD DIY di Tasneem and Convention Yogyakarta, Rabu (19/3).

Hadir dalam kesempatan tersebut, AKBP Widya Mustikaningrum selaku Kasubdit Kamsel Ditlantas Polda DIY serta Ketua Komisi A

DPRD DIY Eko Suwanto dan Ketua Komisi B DPRD DIY Andriana Wulandari.

Meski demikian, panjangnya waktu libur juga perlu diantisipasi. Seperti libur sekolah dan juga kebijakan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk Work From Anywhere (WFA).

Di DIY sendiri hingga tanggal 8 April 2025 nanti masih berstatus siaga darurat bencana hidrometeorologi. Ini harus jadi perhatian bagi pemudik maupun wisatawan yang ingin menghabiskan libur di DIY selama momen Lebaran 2025.

"Merujuk pada momen lebaran tahun lalu, dari to-



KR-Atiek Widayastuti H

Para pembicara dalam strategi pengelolaan ketertiban umum di masa Idul Fitri.

tal kejadian bencana yang terjadi setengahnya karena kebakaran. Untuk itu, kami juga siap siaga dengan hal itu. Di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta ada dua posko damkar yang siap 24 jam. Selain itu, pada setiap lebaran juga berpotensi terjadi kenaikan sampah hingga 10 persen terutama di wilayah perkotaan," ujar Noviar yang juga

Kepala Pelaksana BPBD DIY tersebut.

AKBP Widya Mustikaningrum mengungkapkan, pada operasi Ketupat 2024 lalu ada 256 kejadian kecelakaan lalu lintas. Naik dibandingkan 2023 dengan 205 kejadian. Setidaknya ada 13 titik rawan kecelakaan di DIY. Salah satunya di sekitar Malioboro.

(Awh)-f

TK Among Putro Berbagi dengan Masyarakat



KR-Abbar

Murid TK Among Putro didampingi Kasek (kanan) menyerahkan paket sembako kepada masyarakat.

SLEMAN (KR) - Memanfaatkan momentum puasa Ramadhan 1446 H, TK Among Putro Sukunan, Banyuraden, Gamping, Sleman berbagi rezeki dengan masyarakat sekitar sekolah yang kurang mampu. Kegiatan diselenggarakan di Masjid Mujahidin kompleks TK Among

Putro, Selasa (18/3), dipimpin Kepala TK Among Putro Dwi Sutarti Atminingsih SPd Aud, didampingi guru pembimbing lainnya.

"Anak-anak kita ajari agar terbiasa berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu seperti para janda dan anak yatim. Anak-anak ini biar merasa senang dengan kegiatan yang menyentuh masyarakat kurang mampu," ujar Dwi Sutarti.

Disampaikan, paket sembako yang diberikan terdiri dari beras, minyak goreng, mie, teh, telur, gula pasir dan gandum.

"Paket sembako yang dikumpulkan untuk berbagi kepada masyarakat yang kurang mampu tersebut berasal dari anak-anak TK Among Putro yang terbilang sudah mampu. Tapi bagi murid yang tidak mampu tak mengumpulkan paket sembako tidak apa-apa," tuturnya.

Dwi Sutarti mengatakan sebanyak 45 paket diberikan pada masyarakat dan wali murid yang kurang mampu di dusun Sukunan, Cokrowijayan, Kanoman, Tegalyoso, Kradenan dan Modinan, Kapanewon Gamping, Sleman.

(Rar)-f

PENURUNAN MENCAPAI 10%

Industri Kalang Kabut, Pendaftar PTS Turun

BANTUL (KR) - Menurunnya jumlah pendaftar mahasiswa terkhusus di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Yogyakarta disebabkan karena adanya struktur dan pelaksanaan industri di Indonesia yang cukup kalang kabut. Karenanya, permasalahan yang kini sedang dihadapi 100 PTS di Yogyakarta itu dapat teratasi apabila peran industri di Indonesia diperkuat.

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI (Mendikristek) Prof Brian Yulianto PhD mengemukakan hal tersebut saat audiensi di UMY Student Dormitory, Rabu (19/3) sore. Hal tersebut dikemukakan Menristekdikti setelah Ke-

pala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIK-TI) Wilayah V Prof Setyabudi Indartono PhD mengungkap terjadinya penurunan jumlah pendaftar mahasiswa setiap tahunnya. PTS di Yogyakarta belakangan ini mencatat penurunan sebesar 10%.

Dilaporkan Setyabudi, melihat penurunan tersebut, 100 PTS di Yogyakarta telah melakukan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding). Sehingga seluruh PTS di Yogyakarta tak ada yang tidak memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya. "Hal ini menjadi salah satu komitmen kami untuk menanggulangi per-



KR-Istimewa

Prof Brian Yulianto PhD

masalah yang ada. Sehingga di tahun 2028 mendatang, sebanyak 51,15% program studi akan terakreditasi unggul," jelas Setyabudi.

Menurut Menristekdikti, permasalahan yang kini sedang dihadapi 100 PTS di

DIY akan dapat teratasi apabila peran industri di Indonesia diperkuat.

"Menurunnya jumlah pendaftar mahasiswa terkhusus di PTS Yogyakarta disebabkan karena adanya struktur dan pelaksanaan industri di Indonesia yang cukup kalang kabut," katanya.

Pada mula sektor industri di Indonesia mampu 'memproduksi suatu barang'. Mirisnya, kini telah berubah dengan hanya 'menjual barang' tersebut. Sementara Menristekdikti meyakini sebuah negara tidak akan menjadi negara maju ketika tidak memiliki kemampuan memproduksi 'barang' sendiri. (Fsy)

MUTIARA JUMAT

Pacu Diri Sebelum Pergi

Cristoffer Veron Purnomo

KITA harus menerima realita getir: Ramadan akan pergi. Sebuah fakta niscaya yang harus diterima apa adanya. Memang demikianlah perjalanan waktu begitu cepat. Sudah barang tentu kita sangat getir mendengar Ramadan akan pergi, karena saking istimewanya bulan Ramadan. Namun, kita jangan sampai larut dalam kegetiran, masih ada kesempatan beberapa hari ke depan untuk memaksimalkan potensi ritus peribadatan di bulan ini.



sulit dilakukan. Hal terberat adalah menjaga konsistensi. Fakta berbicara, kalau sudah berada di titik tengah, lebih lebih di titik penghujung Ramadan, spiritnya jadi kendur. Mungkin, sudah tidak sabar lagi untuk merayakan Idul Fitri bersama keluarga.

Kita mesti menjaga Alquran agar tetap relevan dalam kehidupan. "Sesungguhnya Alquran ini adalah bacaan yang mulia," kata Allah di Qs al-Waqi'ah: 77. Alquran merupakan kitab suci yang memberi panduan dalam hidup kita. Kuncinya lewat membaca Alquran. "Bacalah Alquran karena pada hari Kiamat, ia akan datang sebagai syafaat untuk para pembacanya," tegas Nabi di Riwayat Muslim.

Tak pelak kita mesti membaca Alquran. "Saat membaca Alquran, seakan-akan Allah sedang bercakap-cakap dengan kita," beber cendekiawan muslim M Quraish Shihab. Kata Quraish, di situlah Allah sedang memperkenalkan diri dan tuntunan-Nya melalui kitab Alquran. Dan di dalamnya terkandung bongkahan mutiara manfaat bagi umat manusia. "Kami turunkan Alquran menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin," ungkap-Nya di Qs Fushshilat: 44.

Apalagi qiyamu Ramadan (salat tarawih). Kalau sejak awal Ramadan sampai sekarang masih dijalankan, pertahankan. Kalau ada yang terlewat tidak dijalankan, maka sisa tempo yang ada ini untuk dimaksimalkan. Tidak ada ruginya menjalankan salat tarawih. "Siapa salat tarawih di bulan Ramadan seraya beriman dan ikhlas, maka diampuni baginya," ucap Nabi di Riwayat Bukhari dan Muslim. Karena itu, bangkitkan semangat kita sebelum Ramadan pergi, termasuk di dalamnya menyangkut semangat berinfak, bersedekah, lagi berbuat ihsan kepada sesama mesti kita geliatkan. (*)-f

Cristoffer Veron Purnomo,
Sekretaris Pimpinan Cabang
Pemuda Muhammadiyah Jatis Kota
Yogyakarta.

Raffi Ahmad: Ilmu Kehidupan Itu Penting

ESENSI Ilmu kehidupan yang diajarkan di madrasah adalah pentingnya pendidikan. Madrasah tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan nilai-nilai kehidupan yang mendalam.

"Perencana sekolah tinggi-tinggi kalau tidak punya adab yang baik dan tidak memilih hidup yang bermanfaat bagi banyak orang. Di madrasah, nilai-nilai agama dan cinta kepada Allah selalu diajarkan, menjadikan keseimbangan dalam kehidupan," ucap Utusan Khusus Kepresidenan Bidang Pembinaan Generasi Muda dan Pekerja Seni, Raffi Ahmad, di Jakarta, Kamis (20/3) dalam acara NGOPI (Ngobrolin Pendidikan Islam) dengan tema "Kurikulum Berbasis Cinta, Siapkan Generasi Emas".

Dalam kesempatan tersebut, Aa Raffi, sapaan akrabnya, berbagi pengalaman dan pandangannya tentang pentingnya pendidikan, khusus-

nya di madrasah. "Dulu saya tinggal di Bandung, dan teman-teman saya banyak yang lulusan madrasah. Justru mereka sekarang sukses di berbagai bidang. Saya selalu bilang ke istri saya, ilmu pendidikan itu penting, tapi ada yang lebih penting dari itu, yaitu ilmu kehidupan," ujar Raffi di hadapan para siswa.

Sebagai seorang tokoh publik yang kini juga berkarier di pemerintahan, Raffi menekankan pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

"Pembentukan karakter harus dimulai dari kecil, dari keluarga, dari lingkungan, dan dari pendidikan yang menanamkan nilai-nilai agama serta kesantunan," ungkapnya.

Ketika ditanya tentang kontribusi tokoh publik dalam mendukung siswa madrasah, Raffi menyebutkan berbagai inisiatif yang dapat dilakukan, termasuk pemberian beasiswa, program mentoring, koneksi ke industri



KR-Rini Suryati

Raffi Ahmad (tengah) didampingi Nagita Slavina, moderator dan Dirjen Pendidikan Agama Islam Amin Suyitno.

kerja, dan peningkatan ekspor global.

"Tokoh-tokoh publik bisa turun langsung memberikan motivasi, menjembatani siswa madrasah dengan dunia kerja, serta mendorong mereka ikut program pertukaran pelajar atau kompetisi internasional," jelasnya.

Ia juga menyoroti potensi kewirausahaan bagi siswa madrasah melalui program seperti Santripreneur, yang mengembangkan UMKM

pesantren. "Peluangnya banyak, tinggal bagaimana kita mau mencarinya dan berusaha lebih keras. Semangat itu kuncinya!" pungkas Raffi.

Aa Raffi berpesan kepada para siswa agar selalu menanamkan cinta dalam segala aspek kehidupan. "Cintailah Allah, cintailah agamamu, cintailah keluargamu, dan cintailah ilmu. Dengan itu, insya Allah, kesuksesan akan mengikutimu," pesannya. (Ati)-f

Formasi Oasis untuk Tur Reuni 2025 Bocor

KAKAK-adik paling fenomenal, Noel dan Liam Gallagher siap kembali mengunggulkan dunia lewat Oasis Live '25 Tour! Tur ini akan menjadi kesempatan bagi mereka untuk kembali berbagi panggung setelah bertahun-tahun berselisih paham. Jadwal sudah diumumkan, namun masih belum jelas siapa saja personel yang akan mendampingi mereka selama tur.

Sebelumnya, beredar kabar bahwa tidak ada anggota asli Oasis selain Noel dan Liam Gallagher yang akan bergabung dalam tur reuni. Sebagai gantinya, anggota band Noel Gallagher's High Flying Birds sempat disebut-sebut bakal mengisi posisi yang kosong.

Rumor semakin berkembang setelah drummer Alan White menarik perhatian dengan unggah foto perlempangan drumnya yang bermotif Union Jack. Sementara itu, mantan drummer Oasis, Tony McCarroll, mengaku soal pindah Oasis yang belum menghubunginya. "Sejujurnya saya tidak berharap banyak,"



KR-Instagram @oasis

Dua bersaudara pentolan Oasis Noel dan Liam Gallagher.

ujarnya mengutip NME, mengacu pada perselisihan hukum yang mereka alami sebelumnya.

Tetapi, baru-baru ini, salah seorang kerabat dekat Oasis membocorkan susunan lengkap personel yang akan tampil bers-

ama Noel dan Liam Gallagher dalam tur reuni mereka yang akan digelar musim panas ini. Melansir NME, disampaikan bahwa sumber ini mengungkapkan secara langsung kepada mereka.

Sumber itu menyebutkan, tiga musisi di antaranya personel asli Oasis, yaitu, Andy Bell (bass), Gem Archer (gitar), Paul 'Bonehead' Arthurs (gitar), serta wajah baru Joey Waronker (drum).

Andy Bell yang telah lama dikabarkan akan kembali bergabung dipastikan akan mengambil posisi sebagai basis. Bell sebelumnya bergabung dengan Oasis pada 1999 menggantikan Paul 'Guigsy' McGuigan hingga band tersebut bubar pada 2009. Gem Archer dipastikan kembali mengisi posisi gitaris.

Tur reuni Oasis Live '25 akan dimulai di Cardiff pada Jumat, 4 Juli 2025. Rangkaian konser akan berlangsung di sejumlah stadion besar di Inggris, sebelum melanjutkan tur ke Amerika Utara, Amerika Selatan, Australia, dan Asia. (Ben)-f